



ANALISA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA RAHMATAN LIL ALAMIN (P5PPRA) DI RA AL-IKHLAS KONGGO

Ilham Karim Parapat¹ Fitry Hidayah² Azmatul Kholila³ Masganti Sit⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail korespondensi: ilham0331223036@uinsu.ac.id

Abstract

This research documents the implementation of the Pancasila Rahmatan Lil Alamin Student Profile Strengthening Curriculum (P5PPRA) at RA Al-Ikhlas Konggo, with a focus on the "Jeruk Meletus" project. Involving qualitative descriptive research methods, this research was conducted in the 2023-2024 school year involving school principals and teachers as the main respondents. Project implementation steps include integrated planning, empowering students in active roles, emphasis on group work, experimentation, and reflection and discussion sessions. Observation results show that this project has succeeded in integrating the values of Pancasila and the principles of Rahmatan Lil Alamin into students' daily lives. The benefits include strengthening students' character, involving parents through the "Ceria Saturday" program, increasing diversity, developing students' social aspects, and increasing creativity and criticality. Its implementation reflects a holistic and progressive approach in education, combining the theories of constructivism, collaborative learning, contextual learning, experience-based learning, and parent participation. In this way, RA Al-Ikhlas Konggo is able to create a learning environment in accordance with the vision and objectives of the P5PPRA Curriculum.

Keywords: P5PPRA, Project, Independent PAUD Curriculum

PENDAHULUAN

Sedikit berbeda dengan Kurikulum Merdeka yang disosialisasikan oleh kementerian pendidikan, Kurikulum Merdeka RA memasukkan unsur-unsur unik. Unsur penting khusus RA mengacu pada nilai-nilai agama dan akhlak, sedangkan isi PAI dan bahasa Arab mencerminkan kekhasan RA. satuan RA juga diberikan kebebasan untuk menyesuaikan modul proyek profil mereka agar sesuai dengan karakteristik dan persyaratan individu anak RA (Hasanah et al., 2022). Oleh karena itu, mereka memiliki ruang untuk memilih dan menyesuaikan opsi yang tersedia sesuai dengan konteks dan kebutuhan (Hasanah, 2016). Dengan melengkapi profil mahasiswa Rahmatan Lil'alamiin ke dalam modul P5 RA, pemerintah mengubahnya menjadi P5 PPRA. Penambahan ini sangat penting karena membedakan RA dan pendekatan pendidikannya. Pendidik di RA harus memahami perbedaan mendasar ini (Armeth et al., 2023).

Pendidikan dilingkup kementerian agama dengan kebijakan penerapan kurikulum merdeka di lingkungan madrasah dan Raudhatul Athfal (RA) berperan dalam meletakkan kerangka pendidikan berbasis nilai dan agama, dimana pendidikan ini memiliki peran kunci dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai individu (Mannassai et al., 2023). Karakteristik khas yang dimiliki dari dua set nilai yang menonjol pada kurikulum Merdeka di

lingkup kementerian agama ini adalah nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) serta nilai moderasi beragama. P5P2RA mencakup nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai Islam yang moderat sesuai dengan nilai moderasi beragama yang menekankan pentingnya sikap tengah dan harmoni antara ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari (Imamah et al., 2023).

Pentingnya pendidikan yang mencakup dan mengintegrasikan kedua set nilai ini menjadi semakin mendalam, mengingat peran madrasah dan RA dalam membentuk karakter peserta didik yang memastikan harmoni dalam kehidupan ber masyarakat yang beragam, oleh karena itu penyelidikan tentang tingkat sinkronisasi dan integrasi antara P5P2RA dan moderasi beragama dalam konteks kurikulum merdeka di madrasah menjadi sangat relevan (Philip, 2022). Tantangan terkait dengan nilai P5P2RA dan nilai moderasi beragama mengacu pada pemahaman, perencanaan, dan implementasi kurikulum yang memadukan kedua set nilai ini dengan fokus pada tingkat sinkronisasi, integrasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memperbaiki pendidikan di madrasah dan RA (Jannah 2020).

Pentingnya penelitian ini adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, harmonis, dan berkualitas tinggi bagi peserta didik di madrasah dan RA melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara nilai P5P2RA dan nilai moderasi beragama sehingga kita dapat memperkuat peran pendidikan dalam membentuk karakter, moral, dan sikap moderat di kalangan peserta didik sekaligus dapat menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi dan berdampak positif dalam masyarakat yang beragam (Zarkasi; Muslihatun; and Fajri, 2022). Realita eksternal tentang sinkronisasi nilai P5P2RA dengan nilai moderasi beragama di madrasah dan RA mencerminkan tantangan dan peluang yang kompleks. Pendidikan berbasis nilai pada kurikulum merdeka dan perpaduannya dengan program moderasi beragama yang diterapkan di satuan Pendidikan membutuhkan keterlibatan berbagai pihak diantaranya orang tua dan masyarakat yang memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan nilai-nilai yang diterapkan (Maryani & Sayekti, 2023).

Pendidikan Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) menjadi landasan penting dalam membentuk karakter siswa Indonesia yang berintegritas dan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Dalam konteks ini, implementasi pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) di RA Al-Ikhlas Konggo mencerminkan upaya lembaga pendidikan untuk menyelaraskan pendekatan pembelajaran dengan nilai-nilai kebangsaan. Artikel ini mengkaji secara mendalam proses implementasi P5PPRA di RA Al-Ikhlas Konggo, dengan fokus pada metode pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa (Hatma et al., 2023).

Implementasi P5PPRA di tingkat RA Al-Ikhlas Konggo menjadi esensial dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan semangat Rahmatan Lil Alamin ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pembelajaran yang diterapkan dalam kerangka P5PPRA, sekaligus mengidentifikasi potensi tantangan yang mungkin muncul selama implementasi. Dengan pemahaman mendalam terhadap implementasi P5PPRA, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan berkelanjutan terhadap pembelajaran karakter di lembaga pendidikan ini (Maryani & Sayekti, 2023).

Pentingnya pendekatan pembelajaran yang holistik dan berbasis nilai-nilai luhur dalam P5PPRA dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, artikel ini berusaha merinci langkah-langkah konkret yang diambil oleh RA Al-Ikhlas Konggo dalam mengaplikasikan P5PPRA, sejalan dengan visi pemerintah dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga bermoral dan mencintai kebhinekaan. Dengan membahas implementasi P5PPRA di tingkat RA Al-Ikhlas Konggo, artikel ini berupaya memberikan pandangan komprehensif dan mendalam mengenai peran dan

dampak model pembelajaran tersebut dalam membentuk karakter siswa pada tingkat pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Konsep penelitian kualitatif, merujuk pada teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata atau kalimat, baik tertulis maupun lisan, yang menggambarkan sesuatu yang diamati. Pendekatan ini diimplementasikan melalui penggalian data dari responden, terutama kepala sekolah dan pendidik, menggunakan metode observasi, wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi (Rukminingsih et al., 2020). Lokasi penelitian berada di RA Al-Ikhlas Konggo, pada tahun ajaran 2023-2024. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, dan guru sebagai responden utama. Dalam rangkaian kegiatan penelitian, diperlukan pengumpulan data yang relevan dengan fokus penelitian untuk kemudian dianalisis, guna memperoleh gambaran umum sebagai hasil dari implementasi Pembelajaran Proyek sebagai bagian dari Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) di RA Al-Ikhlas Konggo

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan, salah satu proyek yang dilakukan oleh RA Al-Ikhlas Konggo yaitu Proyek "Jeruk Meletus". Adapun Langkah-Langkah dan Manfaat Kegiatan Proyek "Jeruk Meletus" dalam Kurikulum Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) di RA Al-Ikhlas Konggo yaitu sebagai berikut:

Proses dimulai dengan perencanaan terpadu antara guru dan siswa, yang berkolaborasi untuk merumuskan tujuan proyek yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan konsep Rahmatan Lil Alamin. Setiap aspek proyek dirancang dengan seksama untuk mencerminkan prinsip keadilan, toleransi, dan kerjasama, menciptakan dasar yang kokoh untuk implementasi nilai-nilai tersebut. Siswa diberdayakan dalam peran aktif, memainkan peran penting dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek. Hal ini tidak hanya membuka ruang bagi pemikiran kritis dan kreativitas mereka, tetapi juga menggambarkan penerapan konsep partisipatif yang melekat dalam prinsip Rahmatan Lil Alamin. Kerja kelompok menjadi fokus utama, ditempatkan sebagai landasan untuk merangsang kolaborasi dan saling pengertian. Pendekatan ini mendorong terbentuknya komunitas belajar yang inklusif, menciptakan lingkungan di mana perbedaan dihargai dan kebersamaan diutamakan. Aktivitas eksperimental merupakan inti dari kegiatan proyek "Jeruk Meletus." Siswa terlibat langsung dalam melakukan eksperimen untuk menghasilkan jeruk meletus. Pengalaman ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam terkait konsep ilmiah, tetapi juga secara praktis memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dalam konteks kegiatan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Sesi refleksi dan diskusi yang diadakan setelah kegiatan proyek menjadi wadah untuk merenungkan dampak proyek terhadap nilai-nilai Pancasila dan prinsip Rahmatan Lil Alamin. Dengan bimbingan dari guru, siswa dapat memahami peran mereka dalam mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata dan kontribusi positif mereka terhadap komunitas. Keseluruhan, langkah-langkah ini menciptakan kerangka pembelajaran yang holistik, menggabungkan aspek konseptual dan praktis dari nilai-nilai Pancasila dan prinsip Rahmatan Lil Alamin ke dalam kegiatan proyek "Jeruk Meletus."

Manfaat Kegiatan Proyek "Jeruk Meletus" dalam Kurikulum P5PPRA di RA Al-Ikhlas Konggo: Kegiatan proyek "Jeruk Meletus" di RA Al-Ikhlas Konggo memberikan kontribusi signifikan terhadap penerapan Kurikulum Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil

Alamin (P5PPRA). Pertama-tama, melalui rancangan proyek yang cermat, kegiatan ini menjadi wahana efektif untuk penguatan karakter siswa. Mereka tidak hanya diajak untuk mengenal, melainkan juga menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila serta konsep Rahmatan Lil Alamin dalam setiap tahap proyek, membentuk karakter yang kokoh dan terkoneksi dengan nilai-nilai luhur (Farida et al., n.d.). Tidak hanya melibatkan siswa, kegiatan ini juga merangkul keterlibatan orang tua melalui program "Sabtu Ceria," menciptakan sinergi positif antara keluarga dan sekolah. Hubungan yang erat ini tidak hanya mendukung perkembangan siswa secara akademis, tetapi juga menciptakan fondasi kuat untuk penerapan nilai-nilai kehidupan sehari-hari.

Aspek kebhinekaan juga diperkuat melalui kegiatan ini, dengan memanfaatkan keragaman buah-buahan, khususnya jeruk, sebagai sarana untuk memperkenalkan nilai-nilai kebhinekaan Pancasila. Hal ini menciptakan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya menghormati dan menghargai perbedaan dalam masyarakat. Selain itu, kerja kelompok dalam kegiatan proyek ini bukan hanya merangsang keterampilan sosial siswa, melainkan juga mengasah kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan toleransi. Dengan demikian, kegiatan proyek ini secara langsung mendukung pengembangan aspek sosial siswa. Tidak ketinggalan, melalui eksperimen dan kegiatan proyek, siswa tidak hanya memahami konsep ilmiah secara teoretis, tetapi juga melihat aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Ini memperkuat pengenalan konsep ilmiah yang kontekstual dan relevan dengan realitas mereka. Tingkat kreativitas dan kritisitas siswa juga terpacu dalam merencanakan dan melaksanakan proyek "Jeruk Meletus." Mereka diberi kesempatan untuk berpikir di luar batas konvensional, memupuk kreativitas sekaligus ketajaman kritis dalam menyikapi masalah. Terakhir, melalui sesi refleksi, siswa dapat memahami dampak positif kegiatan proyek terhadap kemanusiaan dan prinsip Rahmatan Lil Alamin. Ini menciptakan pemahaman mendalam tentang kontribusi mereka dalam menciptakan lingkungan yang berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan dan saling pengertian. Secara keseluruhan, kegiatan proyek "Jeruk Meletus" bukan hanya menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna, tetapi juga mendukung penuh kurikulum P5PPRA di RA Al-Ikhlas Konggo dengan mengintegrasikan nilai-nilai luhur Pancasila dan konsep Rahmatan Lil Alamin secara kontekstual dan relevan.

Berdasarkan langkah-langkah dan manfaat dari kegiatan proyek yang dilakukan, implementasi pendekatan pedagogis yang holistik dan progresif dalam Kurikulum Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) di RA Al-Ikhlas Konggo, dengan memfokuskan pada proyek "Jeruk Meletus." RA Al-Ikhlas Konggo mengambil langkah inovatif dalam pendidikan dengan memanfaatkan sejumlah teori pendidikan dan psikologi yang mendukung kegiatan proyek "Jeruk Meletus" dalam kurikulum Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA). Pertama, teori konstruktivisme tercermin dalam penekanan pada peran aktif siswa, di mana mereka terlibat secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek untuk menciptakan pengetahuan sendiri. Selanjutnya, konsep belajar kolaboratif mewarnai kegiatan dengan menjadikan kerja kelompok sebagai inti proyek, meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, dan interaksi sosial siswa (Arifah et al., 2015).

Pendekatan pembelajaran kontekstual terwujud dalam integrasi nilai-nilai Pancasila dan prinsip Rahmatan Lil Alamin ke dalam situasi pembelajaran sehari-hari, memperkaya pemahaman siswa. Aktivitas eksperimental sebagai inti pembelajaran mencerminkan teori pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa tidak hanya memahami konsep ilmiah tetapi juga mengalami penerapannya secara praktis (Aliyah, 2023). Keterlibatan orang tua, sesuai dengan teori partisipasi orang tua dalam pendidikan, diimplementasikan melalui program "Sabtu Ceria," menciptakan kolaborasi positif antara keluarga dan sekolah. Terakhir, aspek kebhinekaan dan multikulturalisme ditekankan dalam penggunaan keragaman buah-buahan sebagai sarana pendidikan, mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan dalam

masyarakat. Dengan pendekatan ini, RA Al-Ikhlas Konggo berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran holistik yang sesuai dengan visi dan tujuan Kurikulum P5PPRA

SIMPULAN

Dalam implementasi Kurikulum Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) di RA Al-Ikhlas Konggo, terutama melalui proyek "Jeruk Meletus," pendekatan pedagogis yang holistik dan progresif menjadi kunci utama. Dengan menekankan prinsip konstruktivisme, siswa aktif terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek untuk menciptakan pengetahuan sendiri. Pendekatan belajar kolaboratif melalui kerja kelompok menjadi inti proyek, memperkaya pemahaman, keterampilan berpikir kritis, dan interaksi sosial siswa. Implementasi pembelajaran kontekstual terlihat dalam integrasi nilai-nilai Pancasila dan prinsip Rahmatan Lil Alamin ke dalam situasi pembelajaran sehari-hari, sementara aktivitas eksperimental mencerminkan teori pembelajaran berbasis pengalaman (Rahayu et al., 2022). Keterlibatan orang tua melalui program "Sabtu Ceria" menciptakan kolaborasi positif antara keluarga dan sekolah. Selain itu, penekanan pada kebhinekaan dan multikulturalisme dengan menggunakan keragaman buah-buahan sebagai sarana pendidikan mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan dalam masyarakat. Dengan pendekatan ini, RA Al-Ikhlas Konggo berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran holistik sesuai dengan visi dan tujuan Kurikulum P5PPRA, memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter siswa dan mempersiapkan mereka sebagai anggota masyarakat yang berintegritas dan berkontribusi positif

REFERENSI

- Aliyah Negeri, M. (2023). Relevansi Empat Pilar Pendidikan Dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil' Alamin (P5ppra) Fauziyah, Yosi Oktaviani. *Jurnal Penaemas*, 1(2).
- Arifah, N. A., Diah Utami, R., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Surakarta, U. M. (2015). Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah. *Terbit Sejak*, 9(1), 27–41. [Http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna](http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna)
- Armeth, A., Al Kahar, D., Resti, D., & Putri, A. (2023). *Project Base Learning Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Paud*. 4(2). [Https://Doi.Org/10.37985/Murhum.V4i2.165](https://Doi.Org/10.37985/Murhum.V4i2.165)
- Farida, A., Diklat Keagamaan Surabaya, B., Timur, J., & Sunan Muria Kecamatan Poncokusumo Kab Malang, M. (N.D.). Implementasi Pjbl Dalam Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila Materi Pembelajaran Pertumbuhan Mahluk Hidup Siswa Kelas Iiib Mi Sunan Muria Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal*, 15(2).
- Hasanah, L., Tuffahaty, N., & Nada, R. F. (2022). Orientasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Golden Age*, 06(02).
- Hatma, I., Diklat, M. B., Makassar, K., Sultan, J., & 105 Makassar, A. N. (2023). Sinkronisasi Nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5p2ra) Pada Kurikulum Merdeka Dan Nilai Moderasi Beragama. *Educandum*, 09(2).
- Imamah, I., Rahayuliana, R., Hasibuan, D. A. S., Elliza, E., Kurniawati, K. N., Suhardja, M., Mu'awanah, M., Nurkamisah, N., Silfya, R., & Ratna, S. (2023). Implementasi Kurikulum Ra Menuju Merdeka Belajar Dalam Bingkai Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Untuk Guru-Guru Ra Se-Kecamatan Sagulung Kota Batam. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(9), 3803–3813. [Https://Doi.Org/10.33024/Jkpm.V6i9.11444](https://Doi.Org/10.33024/Jkpm.V6i9.11444)

- Mannassai, A. F., Laliyo, L. A. R., Wiwy, D., & Pulukadang, T. (2023). *Pengembangan Buku Panduan Pendampingan Untuk Orang Tua Dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila Anak Usia Dini*. 4(2), 531–542. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i2.313>
- Maryani, K., & Sayekti, D. T. (2023). *Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. 4(2), 609–619. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i2.348>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3237>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. www.erhakautama.com